

## Pengaruh Video Animasi *Tepid Water Sponge* Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Dalam Menangani Demam Balita Di Boyolali

Erna Fitriani Cahyanti <sup>1</sup> Masta Hutasoit <sup>2</sup>

Email: [ernafitrian86@gmail.com](mailto:ernafitrian86@gmail.com)

### INTISARI

**Latar belakang :** Demam merupakan kondisi peningkatan suhu tubuh hingga  $\geq 37,5^{\circ}\text{C}$ . Angka kematian balita di Boyolali tahun 2021 mencapai 13 anak dengan 2 kasus demam. Seseorang melakukan penanganan demam berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, semakin tinggi pengetahuan ibu maka semakin banyak cara penanganan saat anak demam. Salah satu penanganan ketika anak demam dirumah adalah kompres *tepid water sponge* kompres ini dilakukan dengan cara menyeka bagian seluruh tubuh menggunakan waslap atau sponge.

**Tujuan :** Untuk mengetahui pengaruh video animasi *tepid water sponge* terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam menangani demam balita di Boyolali.

**Metode :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Eksperimen* dengan pendekatan *One Group Pretest Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 1-5 tahun dengan jumlah sampel 54. Pengambilan sampel ini menggunakan *Purposive Sampling*. Tingkat pengetahuan ibu ini diukur menggunakan kuesioner manajemen demam dengan *tepid water sponge*. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon.

**Hasil :** Tingkat pengetahuan ibu sebelum diberikan video animasi *tepid water sponge* dalam kategori kurang sebesar (75,9%) dan setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan video animasi *tepid water sponge* dalam kategori baik sebanyak 87%. Hasil uji statistik Wilcoxon didapatkan nilai *p-value* 0.000.

**Kesimpulan :** Adanya pengaruh video animasi *tepid water sponge* terhadap peningkatan pengetahuan ibu dalam menangani demam pada balita di Boyolali.

**Kata kunci :** Penanganan Demam, Pendidikan Kesehatan, Video Animasi, *Tepid Water Sponge*.

1

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Keperawatan (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Keperawatan (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## **The Effect of the Edge Water Sponge Animation Video on Increasing Mothers' Knowledge in Handling Toddler Fever in Boyolali**

Erna Fitriani Cahyanti <sup>1</sup> Masta Hutasoit <sup>2</sup>

Email: [ernafitrian86@gmail.com](mailto:ernafitrian86@gmail.com)

### **ABSTRACT**

**Background** : Fever is a condition of increasing body temperature up to  $\geq 37.5^{\circ}\text{C}$ . The under-5 mortality rate in Boyolali in 2021 has reached 13 children with 2 cases of fever. Someone treats fever based on the knowledge they have, the higher the mother's knowledge, the more ways to handle it when the child has a fever. One treatment when a child has a fever at home is a tepid water sponge compress. This compress is done by wiping all parts of the body using a washcloth or sponge.

**Purpose** : To determine the effect of the tepid water sponge animation video on increasing mothers' knowledge in dealing with toddler fever in Boyolali.

**Methods** : This research is a quantitative study with a quasi-experimental design using the Group Pretest Posttest Design approach. The sample in this study were mothers who had toddlers aged 1-5 years with a total sample of 54. This sample was taken using purposive sampling. The mother's level of knowledge was measured using a fever management questionnaire with a tepid water sponge. Data analysis used the Wilcoxon test.

**Results** : The level of knowledge of mothers before being given the tepid water sponge animation video was in the poor category (75.9%) and after health education was given with the tepid water sponge animation video in the good category as much as 87%. The Wilcoxon statistical test results obtained a p-value of 0.000.

**Conclusion** : Is The influence of The tepid water sponge animation video on increasing mothers' knowledge in dealing with fever in toddlers in Boyolali.

**Keywords** : Fever Handling, Health Education, Video Animation, Tepid Water Sponge.

2

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Keperawatan (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Keperawatan (S1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta